

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Modal kerja merupakan salah satu unsur dasar yang sangat penting peranannya dalam menunjang kegiatan perusahaan. Dengan modal kerja perusahaan dapat membiayai operasionalnya setiap hari, misalnya membayar gaji pegawai, membayar pembelian bahan baku, membiayai kegiatan pemasaran dan biaya-biaya lain. Dalam menyediakan modal kerja yang sesuai dengan kebutuhannya, harus dilaksanakan pimpinan perusahaan tersebut, dengan demikian memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis serta tidak mengalami kesulitan yang mungkin timbul karena adanya krisis keuangan.

Menyadari pentingnya modal kerja, manajemen PT. Sucofindo Medan mengadakan pengelolaan secara seksama dan berkesinambungan terhadap modal kerja, sehingga setiap penggunaan modal kerja akan dapat menghasilkan modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk mencapai hal itu perlu diadakan perencanaan dan pengawasan terhadap tingkat modal kerja yang digunakan, dalam mengelola sumber-sumber modal kerja, baik modal kerja yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan tersebut.

Dengan mengadakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat menilai kemampuan pimpinan perusahaan dalam mengelola modal kerja.

B. Perumusan Masalah

Setelah penulis melakukan penelitian pendahuluan yang dilakukan maka ditemukan masalah yang berkenaan dengan sumber dan penggunaan modal kerja, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

“ Perusahaan masih belum dapat mampu menggunakan modal kerja secara efektif sehingga produktifitas didalam perusahaan tidak dapat berjalan baik “.

C. Hipotesis

Menurut Winarno Surachmad, bahwa yang dimaksud dengan Hipotesis adalah “ Suatu jawaban duga yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar”.¹

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis mencoba untuk mengajukan suatu hipotesis yaitu sebagai berikut :

“ Perlu adanya pengelolaan modal kerja yang baik sehingga mendukung aktivitas perusahaan secara efisien agar terjadinya keseimbangan diantara sub sistem dalam memproses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa”.

D. Luas dan Tujuan Penelitian

Karena keterbatasan kemampuan, baik dalam hal waktu, pengetahuan dan biaya, maka luas penelitian dibatasi hanya berkisar pada hal-hal yang ada hubungannya dengan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja

¹ Winarno Surachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Edisi ketujuh, Tarsito, Bandung, 1990, hal. 68.